

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Kegiatan dakwah adalah perbuatan yang dilakukan dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan keadaan yang tidak baik atau tidak sempurna ke yang lebih baik. Dakwah adalah tindakan bijak mengajak manusia ke jalan yang benar sesuai dengan petunjuk Allah SWT demi kemaslahatan dan kenikmatan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan bahwa dakwah menjadi proses yang penting untuk dilakukan di kalangan masyarakat, salah satunya pada remaja. Kegiatan dakwah tidak hanya tugas seorang *da'i*, namun tugas yang harus diemban bagi seorang muslim maupun muslimah. Hal ini sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ali-Imran ayat 110:<sup>2</sup>

﴿كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِنْهُمُ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ  
الْفَاسِقُونَ ۝ ۱۱۰﴾

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Seandainya Ahlulkitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik.”

Dalam melaksanakan aktivitas dakwah seorang muslim maupun muslimah tentu tidak dilakukan dengan cara kekerasan, pemaksaan, dan kekuatan senjata, hal ini menjadi alasan mengapa ajaran agama Islam lebih mudah disebarluaskan dan diperkenalkan

<sup>1</sup> Wahyu Illaihi dan M Munir, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Prenda Media Grup, 2015), 20.

<sup>2</sup> Al-Qur'an, Surah Ali Imran ayat 110, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Cordoba, 2020), 64.

kepada umat manusia.<sup>3</sup> Dengan mengaplikasikan cara dakwah yang lembut, tidak memaksa, maka masyarakat akan lebih mudah dalam menerima nasihat dan ajakan untuk berprilaku yang lebih baik.

Aktivitas dakwah tentunya memiliki hambatan dan tantangan, hal ini mengikuti perkembangan yang ada. Saat ini tantangan dakwah cukup berat, karena kemajuan teknologi tahun demi tahun semakin pesat. Perkembangan ilmu teknologi merupakan salah satu bukti perkembangan zaman, membuka wawasan dan kecemasan di kalangan masyarakat. Kecemasan ini disebabkan munculnya perubahan dan tantangan. Dalam media banyak tindakan yang tidak semuanya sesuai dengan prinsip moral dan agama. Perubahan dan tantangan menjadi sesuatu yang pasti terjadi dalam kehidupan manusia, namun perubahan dan tantangan ini dapat bersifat positif maupun negatif, tergantung bagaimana manusia dalam meposikannya. Dalam hal ini kemungkinan dapat mengubah perilaku remaja karena remaja mendominasi penggunaan media sosial sebesar 64%,<sup>4</sup> sehingga pembentukan ahlakul karimah pada remaja amat penting agar tidak terjerumus dalam dampak negatif perkembangan zaman.

Terkait dengan dampak negatif dari perkembangan teknologi yang mana remaja di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara banyak menghabiskan waktunya dengan bermain game online, sehingga seseorang yang berada di dekatnya menjadi jauh dan seseorang yang berada jauh menjadi dekat. Hal ini menimbulkan kurangnya interaksi dengan keluarga maupun seseorang di sekitarnya. Maka dari itu nilai ahlakul karimah perlu ditanamkan di kalangan remaja. Ahlak adalah ilmu yang mengidentifikasi batas-batas antara baik dan salah, terpuji, dan hina dalam hal tindakan atau perilaku fisik dan hati manusia.<sup>5</sup> Manusia tidak dapat dilepaskan dari ahlak, karena ahlak bersumber dari hati manusia. Apabila hati manusia baik maka memiliki ahlak yang baik, namun sebaliknya jika manusia memiliki hati yang

---

<sup>3</sup> M Masyur Amin, *Dakwah Islam Dan Pesan Moral* (Jakarta: Al Amin Press, 1997), 1.

<sup>4</sup> Wilga Secsio Ratsja Putri, dkk, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja," *Prosiding KS : Riset & PKM* 3, no. 1 (2016), 227.

<sup>5</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam : Pembinaan Ahlakul Karimah* (Bandung: CV Dipenogoro, 1983), 12.

buruk maka cenderung melakukan perbuatan yang melanggar norma-norma di masyarakat.

Pembentukan ahlak tidak hanya dipengaruhi lingkungan keluarga karena pembentukan ahlak dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan eksternal.<sup>6</sup> Dengan mendekati remaja pada lingkungan yang bersifat positif akan membentuk karakter remaja yang baik. Dalam hal ini IPNU IPPNU merupakan sebuah lingkungan organisasi yang memiliki berbagai kegiatan yang bersifat positif. Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlotul Ulama (IPPNU) merupakan organisasi yang berada di bawah naungan Nahdlotul Ulama (NU). Sebagai organisasi IPNU dan IPPNU memiliki sebuah tujuan, tujuan tersebut adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berahlak mulia, berwawasan kebangsaan, dan berbinekaika, serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at Islam *Ahlussunnah Wal-Jamaah An-Nahdhiyah* yang berdasarkan pancasila dan UUD 1945 demi tegaknya NKRI.<sup>7</sup> Sehingga IPNU IPPNU memiliki tugas menyebarkan agama Islam dengan cara berdakwah, salah satunya di kalangan remaja. IPNU IPPNU sendiri sebagai wadah bagi pelajar NU untuk saling berkomunikasi, aktualisasi serta mengembangkan diri. Maka dari itu IPNU IPPNU memiliki peran besar di kalangan remaja, salah satunya memiliki peran dalam menumbuhkan ahlakul karimah.

Dalam menjalankan aktivitas dakwah, tentu IPNU IPPNU harus memiliki strategi yang baik dalam berdakwah, sehingga dakwah dapat tercapai sesuai tujuan yang diinginkan. Perace dan Robinson dalam buku *Manajemen Strategi* karya Amirullah berpendapat bahwa strategi adalah rencana pemimpin yang berorientasi kepada masa depan dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>8</sup> Dalam strategi yang baik organisasi memiliki tema, sehingga dapat menemukan komponen pendukung yang bedasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, dan memiliki teknik untuk mencapai tujuan secara efektif.

---

<sup>6</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam : Pembinaan Ahlakul Karimah*, 57.

<sup>7</sup> Kongres, *Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlotul Ulama* (Cirebon: Lembaga Pers & Penerbitan Pimpinan Pusat Nahdlotul Ulama, 2018), 12.

<sup>8</sup> Amirullah, *Manajemen Strategi : Teori Konsep Kerja* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4.

Pimpinan Anak Cabang (PAC) IPNU IPPNU kecamatan Mlonggo merupakan salah satu organisasi cabang IPNU IPPNU di Kabupaten Jepara. PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo memiliki dampak besar dalam mempengaruhi remaja di kecamatan Mlonggo. Hal ini karena PAC IPNU IPPNU memiliki Pimpinan Ranting (PR) di setiap desa, sehingga memiliki jangkauan yang luas. Dalam menumbuhkan ahlakul karimah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo mempunyai berbagai kegiatan yang dapat menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja, diantaranya ngaji kitab iqih, tahtimul Qur'an, *idarohan*, pelatihan administrasi, dan kegiatan lainnya. Dengan adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat menjadi jalan berdakwah sehingga bisa memberikan pengaruh dalam perkembangan ahlakul karimah pada remaja. Dalam memaksimalkan kegiatan tersebut PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo menerapkan fungsi manajemen yaitu POAC (*planning, organizing, actuating, controlling*). Dengan diterapkannya fungsi tersebut diharapkan kegiatan dapat terstruktur dan berjalan sesuai harapan.

Bedasarkan uraian diatas dan tujuan dari IPNU dan IPPNU, organisasi ini sangat efektif untuk dijadikan sebuah sarana berdakwah di kalangan remaja. Dalam rangka menggugah minat akademisi untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Strategi Dakwah IPNU IPPNU dalam Menumbuhkan Ahklaluk Karimah di Kalangan Remaja (Studi Kasus: PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara)”**. Peneliti befikir dengan mengelola strategi dengan baik dalam IPNU dan IPPNU maka akan memunculkan kreatifitas dan inovasi, sehingga strategi dakwah akan tercapai sesuai yang diharapkan.

## **B. Fokus Penelitian**

Bedasarkan tema yang penulis angkat yaitu “Strategi Dakwah IPNU IPPNU dalam Menumbuhkan Ahklaluk Karimah di Kalangan Remaja ( Studi Kasus : PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara)”. Maka dari itu penulis melakukan fokus penelitian mengenai bagaimana PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara dalam menjalankan strateginya untuk berdakwah dalam menumbuhkan Ahlakul karimah di kalangan remaja dapat tercapai.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, rumusan masalah yang diambil sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi dakwah yang diterapkan di PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara dalam menumbuhkan ahlakul karimah pada remaja?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara dalam menumbuhkan ahlakul karimah pada remaja?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari skripsi ini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara dalam menumbuhkan ahlakul karimah pada remaja.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, dalam menumbuhkan ahlakul karimah pada remaja.

### E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai mana berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - 1) Memberikan penulis perspektif dan pengetahuan baru, sehingga penulis dapat memanfaatkan apa yang dipelajari dalam perguruan tinggi dengan baik.
  - 2) Memberikan beberapa informasi dan pengetahuan kepada pihak yang bersangkutan.
2. Manfaat Praktis
  - 1) Memberikan sumbangsih serta masukan pemikiran kepada pihak terkait sebagai tambahan informasi dan pengetahuan dalam strategi dakwah dalam menumbuhkan ahlakul karimah di kalangan remaja dapat maksimal.
  - 2) Sebagai kontribusi prkatis kepada PAC IPNU IPPNU Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara sebagai pengetahuan dan pengembangan dakwah di kalangan remaja.

### F. Sistematika Penulisan

Sistemika penulisan dibutuhkan agar tulisan dapat runtut dan sistematis, sehingga pemabaca lebih mudah memahami

kandungan dari suatu karya tulis ilmiah. Bagian awal, substansi, dan penutup merupakan tiga bagian dari sistematika penulisan ini. Adapun pemaparan bagian-bagian sebagai berikut :

**Bagian awal**, terdiri dari halaman judul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, *abstrak*, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

**Bagian isi**, terdiri dari beberapa sub bab, penjelasan bagian-bagian sub bab sebagai berikut :

*Bab satu* pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah ( yang membahas tentang alasan ditulisnya karya ilmiah), fokus penelitian ( yang membahas garis besar dari penelitian), rumusan masalah (sebuah pertanyaan mengenai masalah yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana), tujuan penelitian (sebuah ungkapan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang diajukan), manfaat penelitian (membahas manfaat penelitian), sistematika penulisan (memaparkan urutan penulisan penelitian).

*Bab dua* kerangka teori, (yang memuat teori-teori yang terkait dengan penelitian, meliputi strategi dakwah, remaja, ahlakul karimah), penelitian terdahulu (penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan dapat menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya), kerangka berpikir (yang berisi konsep proses penelitian).

*Bab tiga* metode penelitian, dalam bab ini memuat tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknis analisis data.

*Bab empat* hasil penelitian, dalam bab ini membahas deskripsi lokasi penelitian (yang mencakup profil lembaga, visi, misi, dan struktur organisasi), hasil penelitian (yang memuat hasil temuan di lokasi penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada), analisis hasil penelitian ( menganalisis tentang hasil temuan di lokasi penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah).

*Bab lima* penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran (yang memuat kesimpulan hasil dari penelitian dan saran-saran kepada pihak terkait).

**Bagian akhir**, terdiri dari daftar pustaka dan daftar riwayat pendidikan penulis serta lampiran-lampiran.